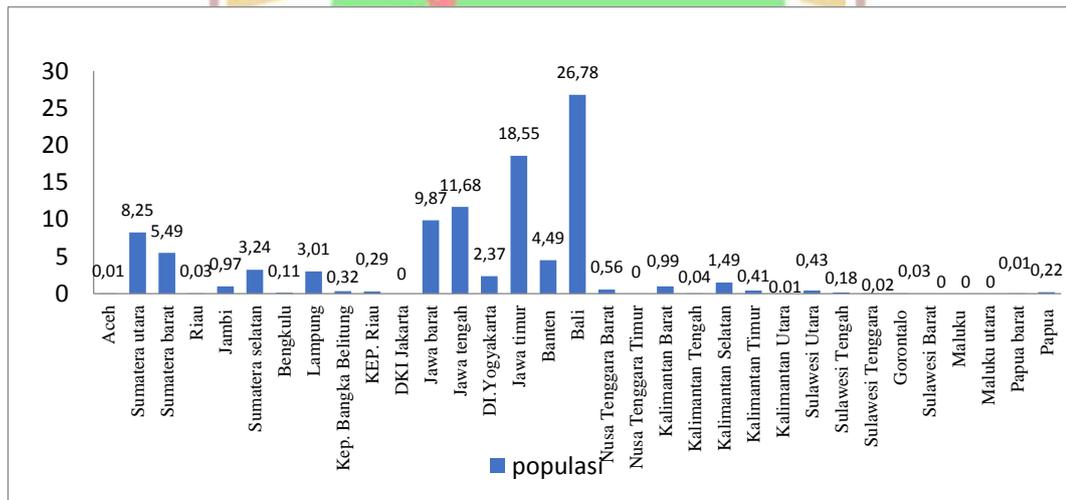


I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu jenis usaha peternakan yang sudah berkembang menjadi industri peternakan adalah peternakan ayam ras petelur dan peternakan ayam broiler. Data BPS di Indonesia (2022), memperlihatkan populasi ayam petelur di Indonesia. Populasi terbanyak terdapat di provinsi Bali yaitu 26,78% dari total populasi di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Maluku dan Maluku Utara tidak terdapat pemeliharaan ayam petelur. Di Sumatera Barat menurut data BPS (2022) terdapat populasi ayam petelur sebanyak 26.485.708 ekor atau 5,49% dari populasi nasional. Distribusi populasi tiap provinsi terlihat pada grafik gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik populasi ayam ras petelur di Indonesia

Sebagai usaha peternakan yang sudah berbentuk industri maka perhitungan pendapatan usaha menjadi hal yang sangat penting dalam melakukan usaha pemeliharaan ayam petelur. Pendapatan usaha menjadi indikator dari keberhasilan usaha peternakan. Untuk memahami pendapatan

usaha, maka terlebih dahulu harus memahami penerimaan usaha dan biaya yang harus dikeluarkan usaha.

Banong, (2012) menyatakan dalam pemeliharaan ayam ras petelur dikenal ada tiga fase pemeliharaan yaitu: 1) Fase starter pada fase ini ketika ayam ras petelur berusia 1 hari – 8 minggu. 2) Fase grower pemeliharaan ayam dari umur 8 - 20 minggu. 3) Fase layer, yaitu masa ayam bertelur dari umur 20 minggu sampai 80 minggu, pemeliharaan pada fase ini membutuhkan recording karena untuk mendukung keberhasilan peternak dalam jumlah produksi.

Tidak semua peternak ayam petelur memulai usahanya dari fase starter, karena pemeliharaan pada fase starter lebih rumit dan membutuhkan ketelitian, sementara itu pemeliharaan waktunya akan panjang sebelum mendapatkan hasil produksinya. Disisi lain: 1) peternak umumnya ingin yang serba instan, 2) peternak kurang terampil dan tidak menguasai manajemen pemeliharaan pullet, 3) keterbatasan lahan, dikarenakan kandang pemeliharaan DOC harus terpisah dengan layer, 4) keterbatasan tenaga kerja dan alat yang dimiliki, 5) ingin praktis dan tidak mau repot dengan jadwal vaksinasi dan pengobatan (Tamaluddin, 2013).

Semua fase pemeliharaan itu akan membutuhkan input yang konsekuensinya mengeluarkan biaya. Namun sebaliknya tidak semua fase pemeliharaan akan menghasilkan output yang diharapkan. Tetapi pada pemeliharaan akan menghasilkan perubahan nilai. Perubahan nilai inilah yang dapat dihitung sebagai penerimaan non tunai. Usaha pembesaran ayam petelur dapat dipandang sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan peternak yang tidak ingin memulai usahanya dari fase starter.

Usaha pembesaran ayam petelur dilaksanakan di unit Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Pemeliharaan ayam petelur dimulai dari DOC sampai fase grower dengan lama pemeliharaan 16 minggu dengan skala 500 ekor strain yang digunakan lohman brown. Berdasarkan kasus ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ayam Petelur Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**’

1.2. Rumusan Masalah

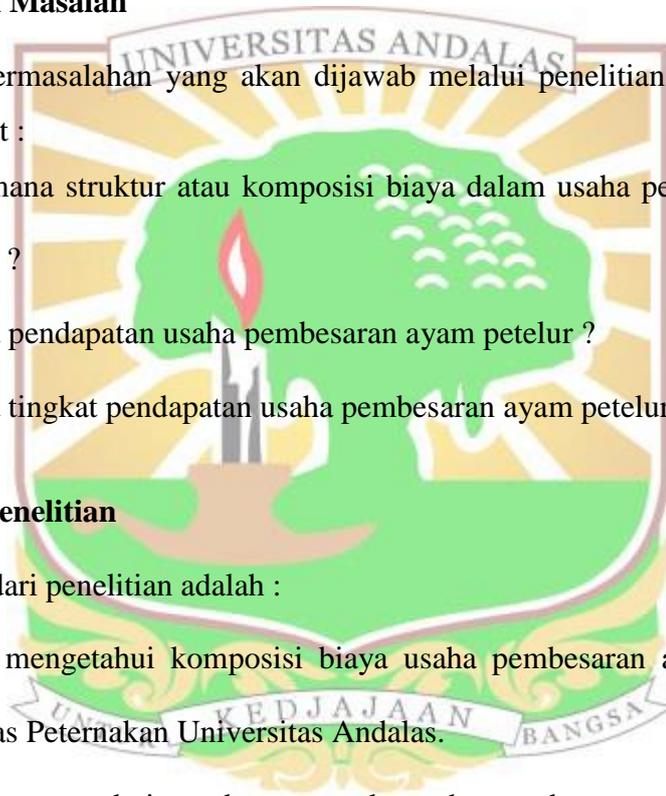
Adapun permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur atau komposisi biaya dalam usaha pembesaran ayam petelur ?
2. Berapa pendapatan usaha pembesaran ayam petelur ?
3. Berapa tingkat pendapatan usaha pembesaran ayam petelur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui komposisi biaya usaha pembesaran ayam petelur di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui pendapatan pada usaha pembesaran ayam petelur di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha pembesaran ayam petelur



1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan diatas,manfaat utama dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis yaitu sebagai bahan referensi dan informasi mengenai usaha ayam ras petelur.
2. Manfaat praktis yaitu sebagai acuan bagi pengusaha untuk membangun usaha peternakan ayam petelur.

